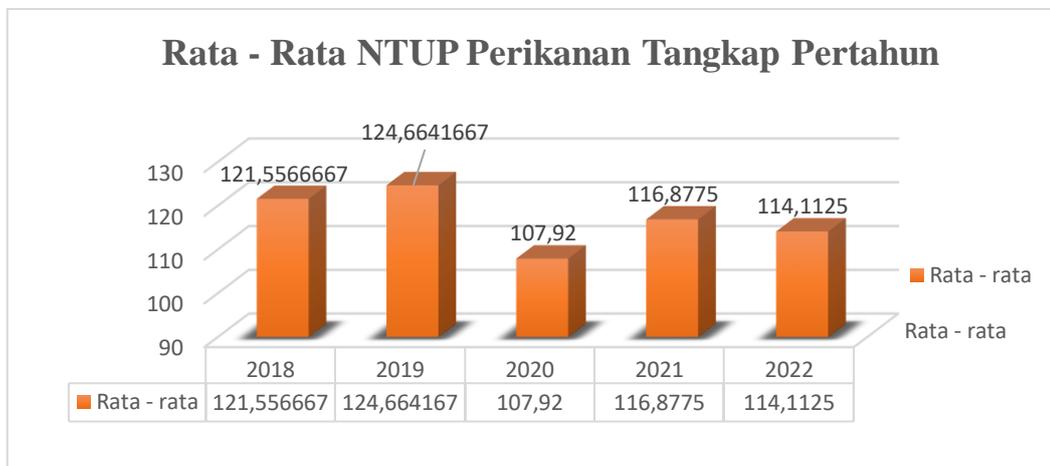


# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang

Salah satu ukuran kesejahteraan terkait usaha penangkapan ikan, yaitu nilai tukar nelayan. Nilai tukar usaha pertanian (NTUP) nelayan merupakan salah satu alat (tools) atau indikator untuk melihat kesejahteraan masyarakat nelayan. Nilai tukar nelayan didapat dengan membandingkan seluruh nilai permintaan terhadap seluruh pengeluaran, artinya jika terjadi perubahan pada pendapatan maka konsumsi juga akan mengikuti perubahan pendapatan tersebut

Untuk mengukur kesejahteraan masyarakat nelayan yang ada di Indonesia, diperlukannya indikator yang dapat memberikan gambaran secara jelas dan tepat. Indikator dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai aspek sosial maupun ekonomi, karena kesejahteraan dapat dilihat dari kedua aspek tersebut. Masalah kesejahteraan selalu berhubungan dengan konsep kebutuhan, masyarakat nelayan/rumah tangga nelayan akan memenuhi kebutuhannya sampai terpenuhi maka barulah mereka sejahtera.



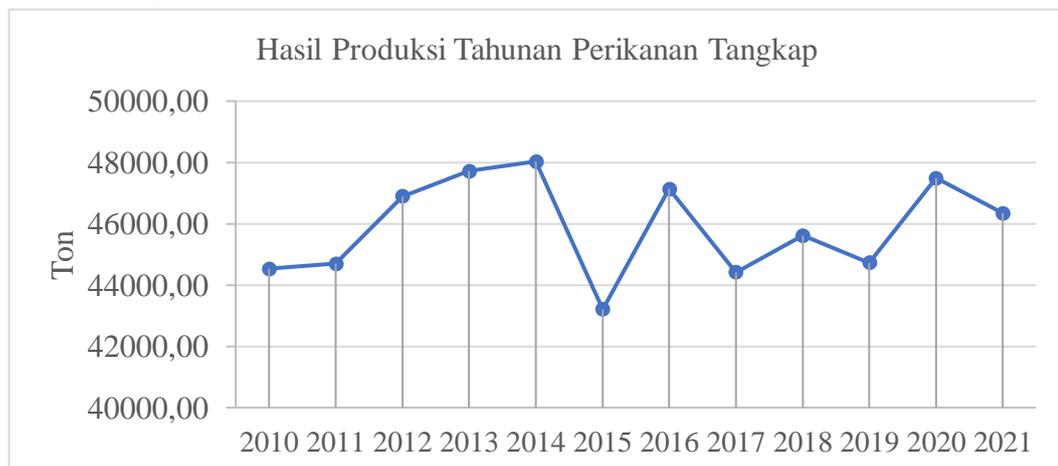
Gambar 1. Rata – rata NTUP perikanan tangkap tahunan

Sumber: BPS Jambi

Berdasarkan pada grafik diatas dapat kita lihat bahwa nilai tukar usaha pertanian (NTUP) perikanan tangkap mengalami fluaktasi tren menurun. Pada tahun 2018 pendapatan tahunan nilai tukar sebesar 121,56 sedangkan pendapatan nilai tukar pada tahun 2022 sebesar 114,11. Pada tahun 2020 mengalami penurunan yang sangat drastis karena pengaruh pandemi covid yang menyebabkan nilai tukar menurun tajam sehingga pendapatan pada tahun 2020 sebesar 107,92.

Kecamatan Tungkal Ilir Kabupaten Tanjung Jabung Barat merupakan salah satu Kecamatan yang terletak di tepi laut Timur provinsi Jambi, tepatnya antara  $0^{\circ}53' - 0^{\circ}41'$  lintang selatan serta  $103^{\circ}23' - 104^{\circ}21'$  bujur timur. Pelabuhan Perikanan Tepi laut Kuala Tungkal selaku sentral pengembangan minapolitan perikanan tangkap di provinsi Jambi oleh Menti kelautan dan perikanan RI, posisi letak Kecamatan Tungkal Ilir yang berhadapan langsung dengan kawasan laut Tiongkok selatan, yang ialah kawasan perikanan tangkap yang sangat potensial serta menjanjikan. Pelabuhan Tepi laut Kuala Tungkal

Potensi produk perikanan tangkap di Tanjung Jabung Barat khususnya di Kualatungkal Kecamatan Tungkal Ilir ikan yang berkualitas tinggi seperti kerang, udang, kepiting dan ikan segar didistribusikan ke wilayah Batam, Jambi, Palembang, Padang, dan Bengkulu. Udang ketak, udang jumbo, kepiting diekspor ke Singapura dan Negara tetangga lainnya Jumlah produksi ikan pada tahun 2015 termasuk Kabupaten Tanjung Jabung Barat sebesar 23.595,9 ton dengan rincian penangkapan ikan 22787,2 ton hasil laut, 808,7 ton ikan umum. Dengan Pelabuhan Rorro, Memungkinkan penjualan produk ikan ke daerah tetangga seperti Kabupaten Kerinci dan sebaliknya Kabupaten Kerinci menjual berbagai produk Berkebun di Kuala Tungkal.



Gambar 2.. Produksi perikanan tangkap

Sumber: KKP Statistik perikanan nasional

Berdasarkan data diatas pada tahun 2010 sampai tahun 2021 selama 10 tahun terakhir peroduksi perikanan Provinsi Jambi mengalami fluaktasi kecendrungan kenaikan yaitu pada tahun 2010 produksi perikanan tangkap sebanyak 44524 Ton naik menjadi 46342,71 Ton. Produksi perikanan tangkap terbanyak masih pada

tahun 2014 sebanyak 48031,00 Ton, sempat turun drastis pada tahun 2015 sebanyak 432004 Ton.

Secara agregat, Nilai Tukar Usaha Pertanian (NTUP) perikanan tangkap biasanya digunakan untuk mengukur tingkat kesejahteraan nelayan. Indikator tersebut dipakai sebagai indikator dini untuk mengukur kesejahteraan nelayan dari sisi kemampuan daya beli yang dipengaruhi oleh jumlah hasil tangkapan, ongkos produksi, harga jual komoditas serta harga barang konsumsi ditingkat perdesaan. Berdasarkan kajian tersebut pemerintah melakukan intervensi peningkatan kesejahteraan nelayan melalui modernisasi alat tangkap khususnya pada nelayan tradisional.

Berdasarkan uraian diatas maka dilakukan penelitian mengenai analisis faktor yang mempengaruhi nilai tukar usaha pertanian (NTUP) perikanan tangkap Kecamatan Tungkal Ilir Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi pada pengembangan sektor perikanan di Kualatungkal, khususnya di Tanjung Jabung Barat. Dengan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi nilai tukar, masyarakat setempat dapat mengambil langkah-langkah untuk meningkatkan kesejahteraan mereka seperti dengan meningkatkan akses pasar, mengembangkan keterampilan dan pengetahuan, serta memperbaiki infrastruktur pendukung sektor perikanan.

Oleh karena itu, penelitian mengenai analisis faktor yang mempengaruhi nilai tukar usaha pertanian (NTUP) perikanan tangkap Tanjung Jabung Barat penting dilakukan. Dengan demikian, diharapkan nilai tukar masyarakat nelayan di kawasan tersebut dapat meningkat, sekaligus memberikan dampak positif pada pembangunan sektor perikanan di Kecamatan Tungkal Ilir Tanjung Jabung Barat.

## **1.2. Tujuan Penelitian**

Penelitian tentang analisis faktor yang mempengaruhi nilai tukar usaha pertanian (NTUP) perikanan tangkap Kecamatan Tungkal Ilir Tanjung Jabung Barat bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat kesejahteraan nelayan berdasarkan nilai tukar usaha pertanian (NTUP) perikanan tangkap di Kecamatan Tungkal Ilir Kabupaten Tanjung Jabung Barat
2. Untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan nelayan perikanan tangkap berdasarkan nilai tukar usaha perikanan (NTUP) perikanan tangkap di Kecamatan Tungkal Ilir Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

## **1.3. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **A. Teoritis**

Hasil penelitian ini dapat memperkaya wawasan dan mengembangkan pengetahuan mengenai analisis pendapatan dan faktor yang mempengaruhi nilai tukar perikanan tangkap di Kecamatan Tungkal Ilir Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

### **B. Praktisi**

Manfaat sains dari penelitian ini adalah untuk pengembangan disiplin ilmu nilai tukar usaha pertanian (NTUP) perikanan tangkap, berupa fakta-fakta tentang dinamika nilai tukar usaha pertanian (NTUP) perikanan tangkap pada kawasan sentra produksi perikanan. Selain itu, manfaatnya adalah informasi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi tukar usaha pertanian (NTUP) perikanan tangkap.

Untuk aspek aplikasinya dapat bermanfaat bagi :

- a. Pemerintah sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan peningkatan kesejahteraan nelayan dalam mendukung pembangunan berkelanjutan.
- b. Peneliti yang lain sebagai referensi serta bahan informasi untuk penelitian selanjutnya.